

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA PROSES PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 9 BATANGHARI**

SKRIPSI

**Oleh:
Juwita
A1B114034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2018

ABSTRAK

Juwita. 2018. *Kemampuan Menulis Puisi Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi: (1) Dr. Ade Kusmana, M. Hum., (2) Drs. Akhyaruddin, M. Hum.

Kata Kunci: kemampuan, menulis puisi, model pembelajaran *picture and picture*.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengukur kemampuan siswa menulis puisi dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* Siswa Kelas X MIPAA SMA Negeri 9 Batanghari.

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah kemampuan menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Hasil penelitian ini adalah nilai rata-rata keseluruhan 80,4. Dari unsur makna/ tema nilai rata-rata siswa adalah 99,1 termasuk kedalam kategori sangat mampu, pada unsur diksi nilai rata-rata siswa adalah 79,7 termasuk kedalam kategori mampu, sementara pada unsur majas nilai rata-rata siswa adalah 52,5 termasuk kedalam kategori kurang mampu. Pada unsur imaji nilai rata-rata siswa adalah 81,8 termasuk kedalam kategori mampu. Dan unsur amanat nilai rata-rata siswa 89,2 termasuk kedalam kategori sangat mampu. Dari nilai rata-rata keseluruhan diatas dengan kategori mampu dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan yaitu model *picture and picture* baik digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran menulis puisi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia. Bagi siswa sekolah menengah atas pembelajaran tersebut merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Siswa yang terampil berbahasa akan mudah memaparkan pikiran, gagasan, perasaan, dan ide baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik. Menulis mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan berekspresi yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena memudahkan siswa berpikir secara kritis, menjelaskan jalan pikiran dan dapat memudahkan daya persepsi. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013:3). Oleh karena itu, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Salah satu bentuk menulis itu adalah menulis puisi (Kurikulum 2013) dengan kompetensi dasar (KD) 4.17 Menulis Puisi dengan Memerhatikan Unsur Pembangunnya pada silabus bahasa Indonesia kelas X. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Saat menulis puisi, siswa dapat mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara puitis. Guru dapat membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana.

Dengan demikian, menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkangagasan, mengembangkan kemampuan dalam pemilihan kata, serta mengkoorganisasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Didalam kelas guru harus menggunakan model pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi aktif dan lebih bervariasi. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2007:1). Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk materi puisi, yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model pembelajaran *Picture And Picture*.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melihat kemampuan menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Pictures* siswa kelas X SMA Negeri 9 Batanghari.

Alasan peneliti meneliti di SMA Negeri 9 Batanghari karena di SMA tersebutlah peneliti sekolah dan penelitian tentang kemampuan menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture* di SMA Negeri 9 Batanghari baru pertama kali diteliti. Alasan yang kedua peneliti mengambil SMA tersebut karena SMA tersebut baru menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X, sementara kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP dan alasan peneliti mengambil kelas X MIPA karena pelajaran puisi ini di ajarkan juga di kelas X IPS dengan materi yang sama, berhubung kelas X MIPA hanya memiliki satu kelas, guna mempermudah penelitian maka peneliti mengambil kelas X MIPA sebagai subjek penelitian. Kemudian alasan peneliti mengambil menulis puisi dengan model pembelajaran *Picture And Picture*, karena peneliti ingin mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Maka, judul dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Puisi pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana kemampuan menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Pictures* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya tentang pembelajaran menulis puisi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

- c. Bagi pihak sekolah SMA Negeri 9 Batanghari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa SMA Negeri 9 Batanghari dari segi kemampuan bersastra khususnya menulis puisi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut.